

LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR NUSAMBA ADIWERNA

2024



*“menjadi Bank yang
Terpercaya dan
Membangun Masa
Depan”*

-VISI-



- 1.** Kepengurusan
- 2.** Kepemilikan
- 3.** Perkembangan usaha BPR
- 4.** Strategi dan Kebijakan Manajemen
- 5.** Laporan Manajemen
- 6.** Pengembangan SDM
- 7.** Laporan Keuangan Tahunan
- 8.** Laporan Akuntan Publik
- 9.** Opini Akuntan Publik
- 10.** Surat pernyataan kebenaran Laporan Keuangan Tahunan
- 11.** Transparansi Tata Kelola

- menadayagunakan seluruh aset perusahaan dengan semaksimal dan seefisien mungkin
- menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis
- mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholders
- berperan terhadap masa depan yang bertanggungjawab dan keberlanjutan
- berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik

-MISI-

bpr nusamba adiwerna

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2024 BPR Nusamba Adiwerna. Laporan tahunan ini disusun berdasarkan kajian yang mendalam terhadap prospek bisnis BPR Nusamba Adiwerna serta dinamika bisnis perbankan pada tahun 2024, yang dilakukan dengan semangat untuk memberikan sesuatu yang besar, tidak hanya untuk BPR Nusamba Adiwerna namun juga pada area wilayah BPR Nusamba Adiwerna khususnya di Kabupaten, Tegal, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap..

Tujuan utama dari laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi BPR Nusamba Adiwerna yang ditunjukkan dalam lingkup eksternal dan internal serta pembelajaran dalam organisasi BPR Nusamba Adiwerna sendiri. Laporan tahunan ini menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan BPR Nusamba Adiwerna.

Laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas dalam setahun. Laporan ini juga memberikan gambaran tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi BPR Nusamba Adiwerna yang mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan utama dari laporan tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan BPR Nusamba Adiwerna dengan menyediakan informasi yang tepat, berimbang, dan relevan sehingga seluruh karyawan, manajemen, dan para pemegang saham dapat memperoleh informasi yang memadai terkait langkah-langkah kebijakan yang telah dan akan ditempuh BPR Nusamba Adiwerna, laporan tahunan tidak sebatas pelaporan pertanggungjawaban manajemen dalam Rapat Umum Pemegang Saham, namun telah menjadi media komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan tentang kinerja dan prospek perusahaan pada masa mendatang. Laporan tahunan ini juga menjadi wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta merupakan sarana BPR Nusamba Adiwerna untuk memperoleh masukan dari berbagai kalangan tentang seberapa baik laporan tahunan ini dan sekaligus untuk dapat semakin memantapkan keberadaan BPR Nusamba Adiwerna di wilayah Kabupaten Tegal, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. KEPENGURUSAN	1
II. KEPEMILIKAN	8
III. PERKEMBANGAN USAHA BPR	10
a. Riwayat Pendirian BPR	10
b. Iktisar Data Keuangan Penting	11
c. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan	12
d. Penjelasan NPL	13
IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	15
V. LAPORAN MANAJEMEN	17
a. Struktur Organisasi	17
b. Bidang Usaha	24
c. Teknologi Informasi	28
d. Perkembangan usaha dan Target Pasar	29
e. Jumlah, jenis, dan Lokasi kantor	30
f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain	32
g. Laporan Pengaduan Konsumen	33
h. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Subsequent Even)	34
VI. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	36
VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	41
a. Laporan posisi Keuangan	41
b. Laporan laba Rugi	44
c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi	46
d. Laporan Kualitas Aset Produktif	47
VIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDENCE	49
IX. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK	59
X. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN	60
XI. TRANSPARANSI TATA KELOLA	61
a. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola	61
b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	63
c. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris	65

d.	Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite.....	74
e.	Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite.....	75
f.	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR.....	76
g.	Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR.....	77
h.	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.....	78
i.	Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR.....	79
j.	Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR.....	80
k.	Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris.....	82
l.	Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah.....	84
m.	Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun.....	84
n.	Kehadiran Anggota Dewan Komisaris.....	86
o.	Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud).....	86
p.	Permasalahan Hukum Yang Dihadapi.....	88
q.	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.....	89
r.	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik.....	91

I. KEPENGURUSAN

a. Dewan Komisaris

DWI YONO, SE.MM

KOMISARIS UTAMA



Tanggal Mulai Menjabat : 14-03-2022

Tanggal selesai menjabat : 13-03-2025

No Persetujuan Otoritas : S-101/KO.0303/2022

Persetujuan RUPS : Akta Notaris No.05 tgl 16 Maret 2022

Sertifikasi Kompetensi : NO 64127 1120 6 0465 2021 Tanggal: 20 Mei 2021
(Komisaris)

NO 64 131 1120 6 2281 2023 Tanggal 27 Nov 2023 (Dir
Tingkat 1)

NO 64 131 1120 6 2301 2023 Tanggal 27 Nov 2023 (Dir
Tingkat 2)

Pendidikan Terakhir : S2

MUHAMAT YUHDI, SE

KOMISARIS



Tanggal Mulai Menjabat : 27-11-2023

Tanggal selesai menjabat : 26-11-2026

No Persetujuan Otoritas : S-93/KO.1302/2023

Persetujuan RUPS : Akta Notaris No.05 tgl 01 Des 2023

Sertifikasi Kompetensi : NO 64127 1120 6 0928 2022

Tanggal 13 Mei 2022

Pendidikan Terakhir : S1

b. Direksi

IBNU SETYAWAN BUDI WICAKSONO, S.KOM

DIREKTUR UTAMA



Tanggal Mulai Menjabat : 27-11-2023

Tanggal selesai menjabat : 26-11-2026

No Persetujuan Otoritas : S-93/KO.1302/2023

Persetujuan RUPS : Akta Notaris No.05 tgl 01 Desember 2023

Sertifikasi Kompetensi : Nomor : 64127 1120 6 0874 2021
Tanggal: 12 Juli 2021

Pendidikan Terakhir : S1

IMAM SANTOSO, SE

DIREKTUR YANG MEMBAWAHAKAN FUNGSI KEPATUHAN



Tanggal Mulai Menjabat : 24-10-2023

Tanggal selesai menjabat : 23-10-2026

No Persetujuan Otoritas : S-21/KO.1302/2023

Persetujuan RUPS : Akta Notaris No.11 tgl 24 Oktober 2023

Sertifikasi Kompetensi : Nomor : 64127 1120 6 2296 2022

Tanggal: 28 Desember 2022

Pendidikan Terakhir : S1

DATA PEJABAT EKSEKUTIF

Nama : **EDDY SANTOSO**

Jabatan : Kepala Kantor Pusat Operasional

No Persetujuan Otoritas : S-21/KO.1302/2023 tanggal 3 September 2019

No Surat Pengangkatan : 471/ADW/DIR/VII/2019 tanggal 2 agustus 2019

Sertifikasi Kompetensi : -

Pendidikan Terakhir : D3

Nama : **CHRIST ANTARA TYAS JAYA**

Jabatan : Kepala Cabang Purwokerto

No Persetujuan Otoritas : S.151/KO.03031/2019 tanggal 18 April 2019

No Surat Pengangkatan : 226/ADW/DIR/2019 tanggal 2 april 2019

Sertifikasi Kompetensi : -

Pendidikan Terakhir : S1

Nama : **PRIHASTITI GAYANTI**

Jabatan : Kepala Cabang Purwokerto

No Persetujuan Otoritas : S-030/KO.0303/2021 tanggal 9 Maret 2021

No Surat Pengangkatan : 461/ADW/DIR/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020

Sertifikasi Kompetensi : -

Pendidikan Terakhir : S1

Nama : MOH ARRI SETIAWAN

Jabatan : PE SKAI

No Persetujuan Otoritas : S.03/KO0303/2020 tanggal 27 Juli 2020

No Surat Pengangkatan : 216/ADW/DIR/III/2020 tanggal 4 Maret 2020

Sertifikasi Kompetensi : 64127 1346 5 0973 2022 (P.E. AUDIT INTERNAL)
64131 3312 4 176 2023 (AUDITOR INTERNAL)

Pendidikan Terakhir : S1

Nama : JUWITA INDRIANISARI

Jabatan : PE KEPATUHAN, MANRISK DAN APUPPT

No Persetujuan Otoritas : S-64/KO.03031/2022 tanggal 18 April 2022

No Surat Pengangkatan : 643/ADW/DIR/IV/2021 tanggal 30 September 2021

Sertifikasi Kompetensi : 64127 1346 5 1215 2022
(PE. KEPATUHAN & PEMANTAU RISIKO)

Pendidikan Terakhir : S1

II. KEPEMILIKAN

Nama	: PT SENTRA MODAL HARMONI
Alamat	: Gedung Menara Hijau Lt 5 Jl M.T Haryono Kav 33 Cikoko, Pancoran, Jakarta
Jenis	: Badan Hukum
Status Pemegang Saham	: Pemegang Saham Pengendali
Jumlah Nominal	: Rp5.211.000.000,-
Persentase Kepemilikan	: 79,06%

Nama	: PT FAJAR MAS MURNI
Alamat	: Jl Raya narogong No 214 Rawalumbu kota Bekasi- Jawa Barat
Jenis	: Badan Hukum
Status Pemegang Saham	: Non Pemegang Saham Pengendali
Jumlah Nominal	: Rp1.380.000.000
Persentase Kepemilikan	: 20,94%

DAFTAR ULTIMATE SHAREHOLDER

Nama Ultimate Shareholder : **PT SENTRA MODAL HARMONI**

III. PERKEMBANGAN USAHA BPR

a. Riwayat Pendirian BPR

INFORMASI UMUM PENDIRIAN BPR

Nomor Akta Pendirian	108
Tanggal Akta Pendirian	29 September 1989
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	43
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	23 November 2021
Nomor Pengesahan dari Instansi Yang Berwenang	AHU-0067106.AH.01.02.TAHUN 2021
Tanggal Pengesahan Dari Instansi Yang Berwenang	25 November 2021
Tanggal Mulai Beroperasi	17 Februari 1990
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan. Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah. Serta menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.
Tempat Kedudukan	Jl. Raya Selatan Km. 09 Adiwerna Tegal

Opini Akuntan Publik Wajar Tanpa Pengecualian

Nama Akuntan Publik Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA

b. Iktisar Data Keuangan Penting

dalam ribuan rupiah

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	
Pendapatan Operasional	16,546,840
Beban Operasional	162,740
Pendapatan Non Operasional	16,145,984
Beban Non Operasional	92,586
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	471,009
Taksiran Pajak Penghasilan	104,954
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	366,056

c. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

KUALITAS ASET PRODUKTIF						
Laporan Kualitas Aset Produktif	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	19,168,937	-	-	-	-	19,168,937
Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Non Bank – Pihak Terkait	342,830	-	-	-	-	342,830
d. Kepada Non Bank – Pihak Tidak Terkait	36,635,816	19,103,157	1,084,413	2,225,738	11,133,644	70,182,770
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	56,147,593	19,103,157	1,084,413	2,225,738	11,133,644	89,694,547

RASIO KEUANGAN

a. KPMM	24.29
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	101.89
c. NPL (neto)	15.13
d. NPL (gross)	20.48
e. ROA	0.52
f. BOPO	96.77
g. NIM	11.70
h. LDR	93.74
i. Cash Ratio	19.41

d. Penjelasan NPL

Terdapat penurunan NPL dari angka 16.27% posisi Desember 2023, menjadi 20.48% pada posisi Desember 2024.

Penyebab Utama Kondisi NPL

Beberapa penyebab terjadinya penurunan NPL di tahun 2024 diantaranya karena peran dari komite kredit yang masih belum optimal, penurunan usaha debitur dan kemampuan bayar debitur, penyelesaian kredit juga masih mengalami beberapa kendala, serta monitoring tagihan masih lemah.

Langkah Penyelesaian

Langkah yang dilakukan dalam upaya penyelesaian NPL maupun mendeteksi potensi terjadinya kredit bermasalah diantaranya meningkatkan peran komite kredit, peningkatan monitoring kredit, restrukturisasi sesuai ketentuan, upaya-upaya litigasi, pembentukan komite penanganan LAR, serta evaluasi kinerja lawyer.

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

a. Strategi dan kebijakan jangka Pendek

- Peningkatan kredit dengan mengoptimalkan pada sektor produktif;
- Penurunan NPL dengan cara mapping permasalahan, sehingga alternatif penyelesaian menjadi lebih efektif;
- Berupaya menjadi BPR yang efisien dengan menjaga Tingkat efisiensi BPR;
- Peningkatan pelayanan kepada nasabah dengan layanan berupa platform uang elektronik/ e-cash (*server base*);
- Menerapkan tata Kelola dan manajemen risiko BPR sesuai regulasi;
- Penguatan SDM yang lebih kompetitif dengan meningkatkan penempatan dana Masyarakat;
- Merencanakan kegiatan *mobile collection* dengan Vendor CBS *Exixting*;
- Pengembangan layanan digital berbasis android dengan Vendor CBS *Exixting*;
- Meningkatkan kerjasama *peer to peer* dengan *Fintech* dalam hal funding maupun *lending*;
- Pelaksanaan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

b. Strategi dan kebijakan jangka Menengah

- Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko;
- System pengendali Intern secara menyeluruh ;
- System pengendalian limit transaksi;

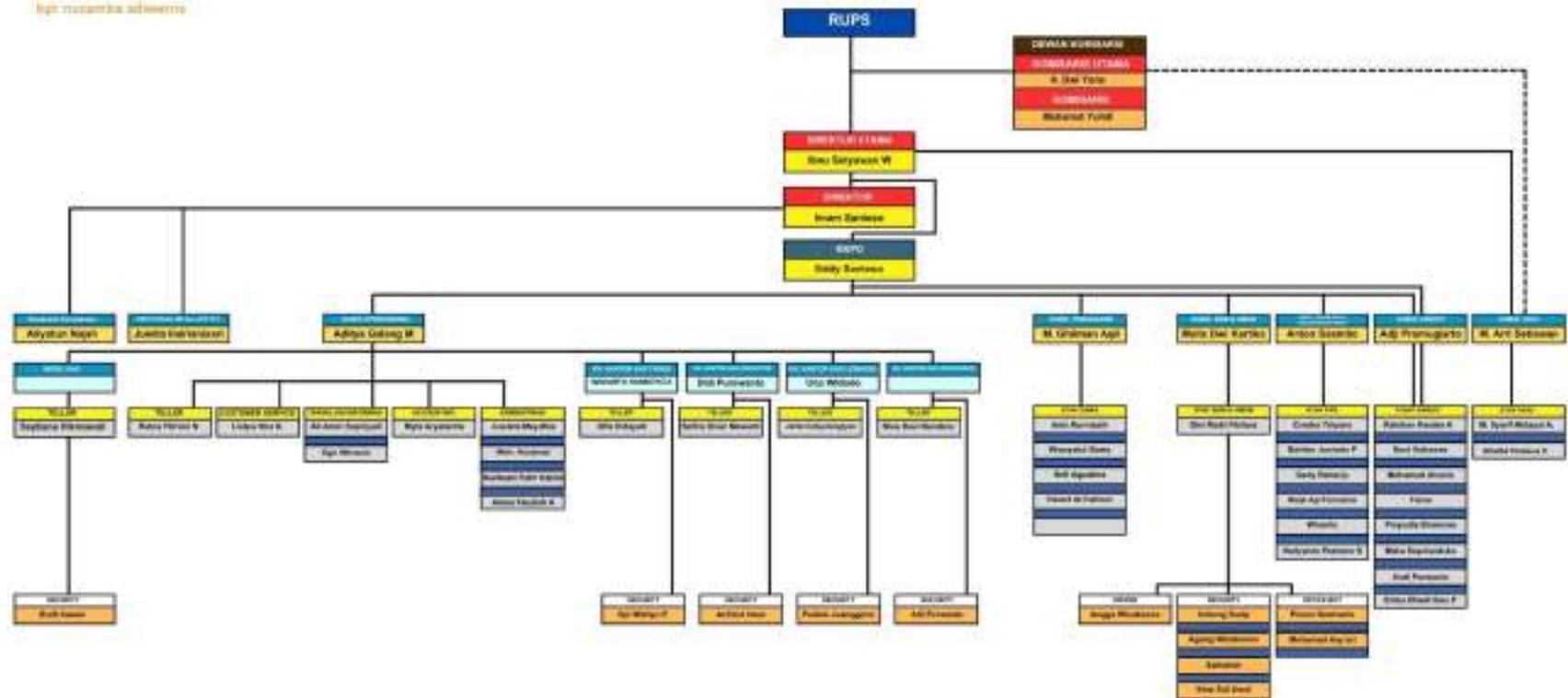
- Meningkatkan permodalan bank dengan meningkatkan kemampuan;
- BPR memberikan informasi secara tepat waktu, transparan, akurat, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan dalam penerapan tata Kelola Perusahaan;

V. LAPORAN MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi

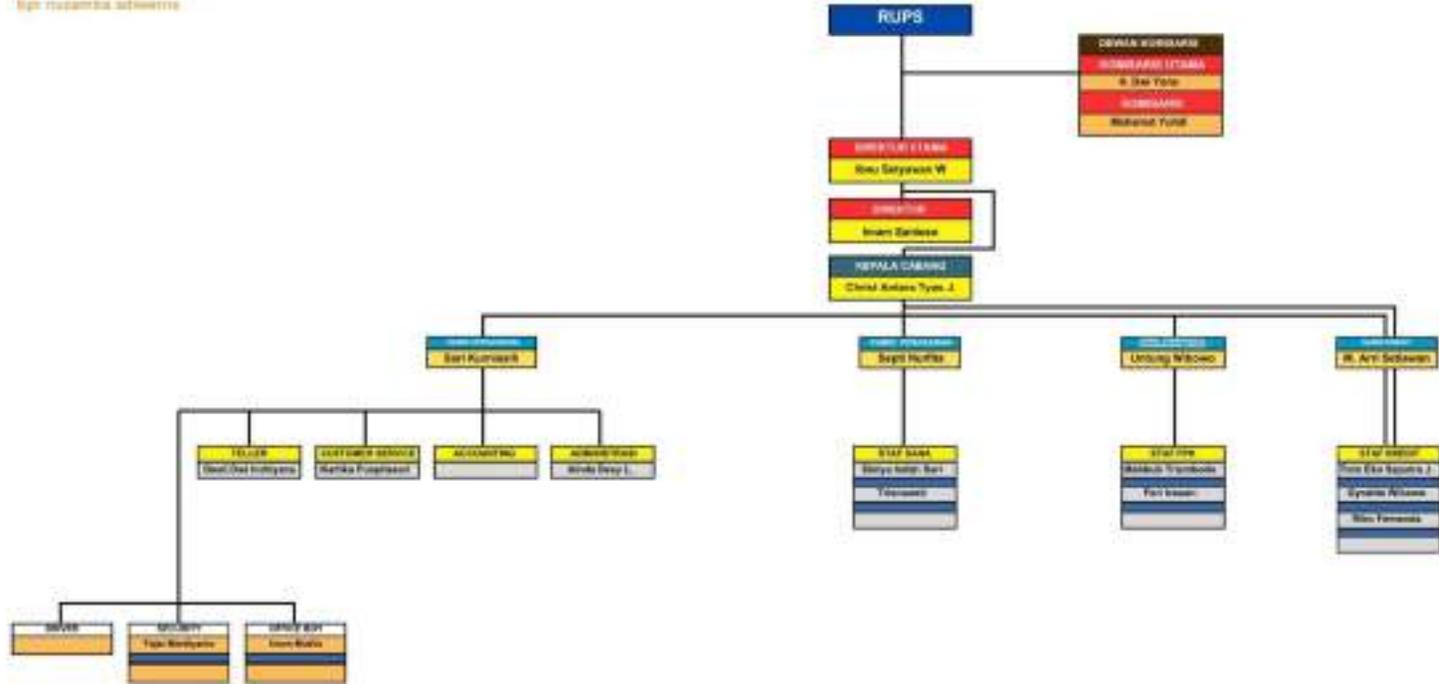


STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSAMBA ADIWARNA KANTOR PUSAT OPERASIONAL TAHUN 2024



STRUKTUR ORGANISASI

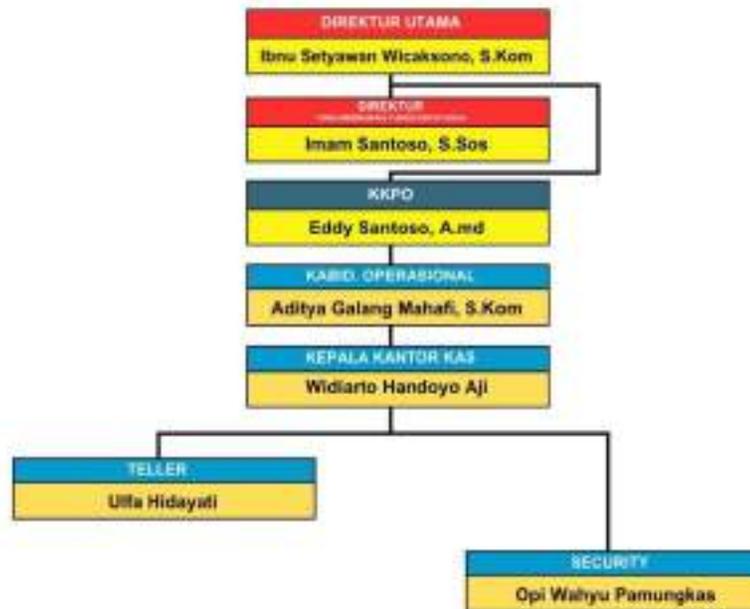
PT. BPR NUSAMBA ADIWARNA KANTOR CABANG PURWOKERTO TAHUN 2024



STRUKTUR ORGANISASI

PT. BPR NUSAMBA ADIWARNA KANTOR KAS TARUB

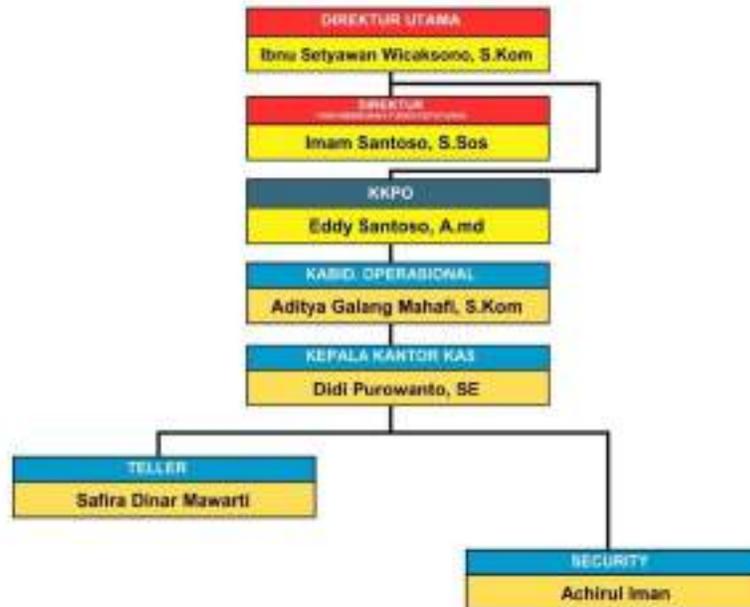
TAHUN 2024



STRUKTUR ORGANISASI

PT. BPR NUSAMBA ADIWARNA KANTOR KAS DUKUHTURI

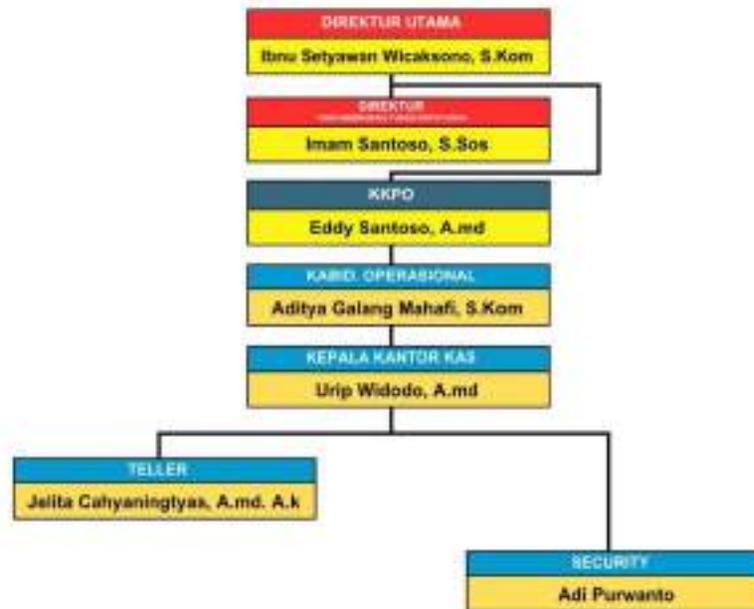
TAHUN 2024



STRUKTUR ORGANISASI

PT. BPR NUSAMBA ADIWARNA KANTOR KAS LEBAKSIU

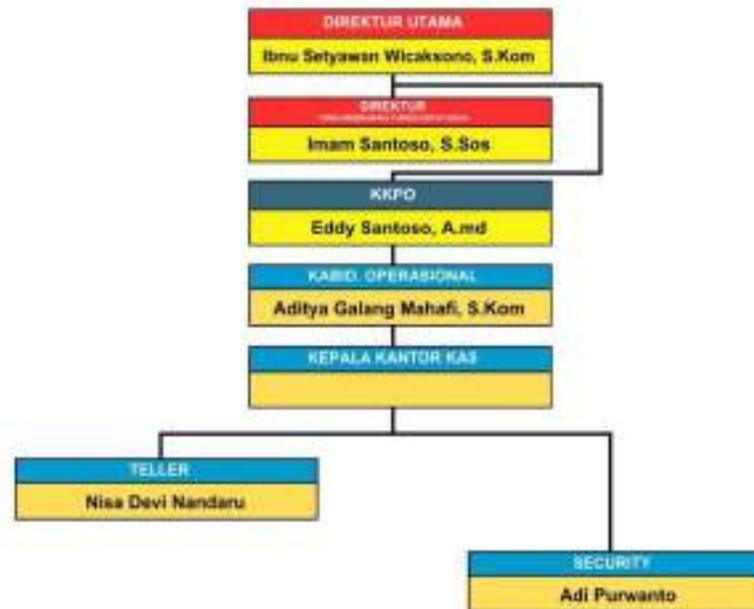
TAHUN 2024



STRUKTUR ORGANISASI

PT. BPR NUSAMBA ADIWARNA KANTOR KAS DUKUHWARU

TAHUN 2024



b. Bidang Usaha

Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana
Jenis Produk	Produk Dasar
Nama Produk	Tabungan Nusamba
Uraian	Tabungan Nusamba merupakan skim tabungan yang terbit bersamaan saat pendirian PT. BPR Nusamba Adiwerna. Sasaran/segmentasi yang ditarget adalah perorangan, kelompok atau organisasi. Keunggulan skim tabungan Nusamba antara lain : setoran awal ringan, minimal hanya Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya tidak dibatasi, dapat dijadikan rekening autodebet untuk angsuran kredit di BPR Nusamba Adiwerna, dapat dijadikan jaminan kredit (cash collateral), diikutsertakan dalam program penjaminan LPS.

Kategori Kegiatan Usaha	Penghimpunan Dana
Jenis Produk	Produk Dasar
Nama Produk	Tabungan Harmoni Plus
Uraian	Produk tabungan berhadiah yang diundi dalam periode tertentu dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan. Tabungan Harmoni Plus diterbitkan pada awal tahun 2008 dengan sasaran produk untuk masyarakat kelas menengah keatas atau masyarakat

berpenghasilan tetap, tabungan ini juga dapat dijadikan sebagai jaminan kredit. Setoran pertama minimal Rp. 100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,00

Kategori Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Jenis Produk

Produk Dasar

Nama Produk

TabunganKu

Uraian

Tabungan KU merupakan program gerakan Ayo Menabung yang digalakan oleh pemerintah dan secara mandatory harus dilaksanakan oleh seluruh bank di Indonesia, baik bank umum maupun BPR. Tujuannya secara umum adalah untuk menumbuhkan budaya menabung pada seluruh lapisan masyarakat sehingga diciptakan fitur tabungan standar yang sifatnya mudah, murah, dan ada kesamaan branding. Setoran minimal Rp10.000,00 dan bebas biaya administrasi.

Kategori Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Jenis Produk

Produk Dasar

Nama Produk

Tabungan Simpel

Uraian

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, untuk mendorong

budaya menabung sejak dini dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan. Setoran awal pada Tabungan SimPel minimum Rp 5.000,- dengan setoran selanjutnya Rp 1.000,- dan bebas biaya admin bulanan.

Kategori Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Jenis Produk

Produk Dasar

Nama Produk

Tabungan Platinum

Uraian

TABUNGAN NUSAMBA PLATINUM" merupakan tabungan yang diperuntukan bagi semua lapisan masyarakat secara perorangan & instansi. Setoran awal minimal Rp25.000.000,- setoran selanjutnya Rp500.000, Tabungan dapat dijadikan sebagai jaminan kredit dengan ketentuan diatur tersendiri

Kategori Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Jenis Produk

Produk Dasar

Nama Produk

Deposito Nusamba

Uraian

Deposito Nusamba merupakan skim produk deposito orisinil Bank dan terbit bersamaan saat pendirian PT BPR Nusamba Adiwerna. Sasaran/segmentasi produk deposito Nusamba adalah perorangan, kelompok atau organisasi. Nominal pembukaan minimal

Rp1.000.000,00

Kategori Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Jenis Produk

Produk Dasar

Nama Produk

Deposito SUPER PLUS

Uraian

Produk Deposito Super Plus merupakan simpanan berjangka berhadiah langsung berdasarkan perolehan poin yang ditukarkan berupa barang atau Tabungan. Saldo pembukaan minimal Rp 5.000.000,00 dan jangka waktu penempatan minimal 3 (tiga) bulan sampai dengan 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun.

Kategori Kegiatan Usaha

Penyaluran Dana

Jenis Produk

Produk Dasar

Nama Produk

Kredit Modal Kerja

Uraian

Kredit yang diperuntukan sebagai modal kerja debitur yang bersangkutan.

Kategori Kegiatan Usaha

Penyaluran Dana

Jenis Produk	Produk Dasar
Nama Produk	Kredit Investasi
Uraian	Kredit yang diperuntukan sebagai pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi usaha dan/atau penderian usaha baru, termasuk dalam pengertian investasi adalah pembelian sarana dan prasarana untuk kegiatan usaha seperti pembelian kendaraan bermotor untuk usaha produktif.

Kategori Kegiatan Usaha	Penyaluran Dana
Jenis Produk	Produk Dasar
Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa, dan rinci atas Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Kendaraan (KKB), Kredit Konsumsi lainnya.

c. Teknologi Informasi

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

a. Sistem Operasional

Sistem operasional corebanking yang digunakan adalah Layanan SATU dari Telkom

SIGMA Caraka. SATU (SArana Transaksi keUangan) adalah layanan Teknologi Informasi yang menyediakan perangkat lunak, perangkat keras, infrastruktur dan manajemen TI professional dengan konsep manage services untuk mendukung operasional BPR sesuai dengan regulasi Bank Indonesia.

b. Sistem Keamanan

Sistem keamanan Core Banking SATU dari Telkomsigma dirancang untuk memastikan keamanan dan integritas transaksi perbankan. Sistem ini menggunakan teknologi cloud dan konsep managed services untuk memberikan keamanan yang terjamin dan efisien bagi lembaga keuangan. Sistem keamanan layanan SATU : Platform AS/400 dikombinasi dengan open platform, Database DB2 AS400 MySQL Enterprise, Teknologi yang digunakan RPG, Lansia Mobile Platform (Hybrid), Multi Layer Security Network, Server Clustering. Untuk memastikan perlindungan data yang maksimal, Telkomsigma menerapkan standar internasional ISO 27001 dalam system manajemen keamanan informasi (ISMS). Langkah ini menunjukkan komitmen informasi pelanggan, serta kepatuhan terhadap peraturan terkait privasi data. Selain itu, Telkomsigma juga mengoperasikan Garuda Cyber Security, layanan keamanan siber yang mencakup Threat Intelligence, Threat Hunting, Fraud Hunting, dan Digital Risk Protection.

c. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

PT. BPR Nusamba Adiwerna bekerjasama dengan vendor corebanking TELKOM SIGMA CARAKA sejak April 2014. Sistem ini dapat mengatasi berbagai kelemahan yang ada sebelumnya dan untuk mengantisipasi / mensupport rencana bisnis BPR dimasa yang akan datang serta lebih terjaminnya system keamanan data dan server

d. Perkembangan usaha dan Target Pasar

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

- Sepanjang tahun 2024, perusahaan mengalami pertumbuhan yang masih belum baik dalam hal pengembangan produk dan layanan, hal ini dapat dilihat adanya pertumbuhan pada penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan namun ada penurunan dalam

penyaluran dana dalam bentuk kredit.

- Perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga dalam tahun 2024 dinilai cukup baik, tercermin dari total tabungan masyarakat hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp. 36.079.039 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2023 sebesar Rp. 33.146.362 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.932.677 ribu atau 8.85%. Apabila dibandingkan dengan target yang ditentukan sebesar Rp. 37.199.612 ribu, tingkat pencapaiannya sebesar 96.99% atau mengalami deviasi negatif sebesar Rp. (1.120.573) ribu. Total deposito masyarakat hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp. 41.586.400 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2023 sebesar Rp. 43.577.400 ribu mengalami penurunan sebesar Rp. (-1.991.000) ribu atau -4.57%. Apabila dibandingkan dengan target yang ditentukan sebesar Rp. 46.931.810 ribu, tingkat pencapaiannya sebesar 88.61% atau mengalami deviasi negatif sebesar Rp. (5.345.410) ribu. Segmen pasar untuk pendanaan secara garis besar adalah dari masyarakat umum.
- Dari sisi penyaluran dana, total kredit yang diberikan hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp. 70.525.600 ribu, jika dibandingkan dengan Desember 2023 sebesar Rp. 73.929.227 ribu mengalami penurunan sebesar Rp. (3.403.628) ribu atau -4.60%. Apabila dibandingkan dengan target yang ditentukan sebesar Rp. 83.347.684 ribu, tingkat pencapaiannya sebesar 84.62% atau mengalami deviasi negative sebesar Rp. (12.822.084) ribu. Bank terus berupaya memperluas jaringan layanan ke daerah-daerah yang belum tersentuh sebelumnya dengan diiringi promosi yang berkelanjutan.

e. Jumlah, jenis, dan Lokasi kantor

Nama : **PT BPR Nusamba Adiwerna**

Alamat : **Jl Raya Selatan KM 09 Adiwerna Kab Tegal 52194**

No Telp : **0283-443119**

E_mail : nsbadw@yahoo.co.id

Website : www.bprnusamba_adiwerna.com

Kantor Cabang : 1 Kantor Cabang

- Kantor Cabang Purwokerto
- Kantor Cabang Cilacap

Kantor Layanan:

Kantor	Alamat	No telp
Kantor Pusat Operasional	Jl Raya Selatan KM 09 Adiwerna	0283 -443119
Kantor Cabang Purwokerto	Jl KH Ahmad Dahlan, Dusun I, karangsoka kec Kembaran Kab Banyumas	0281 -639093
Kantor Cabang Cilacap	Ruko Gatsula no 6 Jl Gatot Subroto Cilacap	0282 – 5227210
Kantor Kas Tarub	Jl Raya Garuda no 9 Kedokansayang- Tegal	0283 – 6144878
Kantor Kas Dukuhturi	Jl Raya Karanganyar no 4 Kauman – Tegal	0283 – 325015
Kantor Kas Lebaksiu	Jl Raya Lebaksiu no 16 Lebaksiu	0283 – 3466848

Kantor kas Dukuhwaru	Jl Raya Slawi – Jatibarang Ds Gumayun Rt07 Rw03 Dukuhwaru	0283 – 6196313
Mobil Kas Keliling 1 unit	Wilayah Kabupaten Tegal	

BPR Nusamba Adiwerna memiliki layanan yang tersebar di wilayah Kab Tegal, Kab Purwokerto, Kab Cilacap dengan lokasi strategis dan dapat dijangkau oleh Nasabah.

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Nama bank/ Lembaga	Jenis Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama	Uraian
PT Mitra Harmoni Insurance Broker	Asuransi Jiwa, Kendaraan dan Gedung	2 September 2022	Perjanjian terhadap kematian, risiko kendaraan terhadap kecelakaan dan kebakaran gedung
BPD Jateng	Lingkage Program	27 Februari 2022	Permohonan pengajuan atas fasilitas kredit Linkage, berdasarkan perjanjian nomo 19 tahun 2022, oleh notaris Farah Fauziah Hanum, SH;notaris

kota tegal

BPRS Mitra Harmoni Sindikasi
Semarang

29 September
2023

Kerjasama Kredit
Sindikasi

g. Laporan Pengaduan Konsumen

Laporan publikasi pengaduan konsumen PT. BPR Nusamba Adiwerna untuk periode tanggal 1 Januari – Desember 2024 :

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai *)		Dalam Proses **)		Tidak Selesai ***)		Jumlah Pengaduan
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	Tabungan	0	0%	0	0%	0	0%	0
2	Deposito	0	0%	0	0%	0	0%	0
3	Kredit Modal Kerja	0	0%	0	0%	0	0%	0
4	Kredit Konsumsi	3	100%	0	0%	0	0%	3
5	Kredit Investasi	0	0%	0	0%	0	0%	0
Total		3	100%	0	0%	0	0%	3

Keterangan :

*) SELESAI : Pengaduan konsumen telah diberikan tanggapan oleh BPR dan konsumen setuju, tidak keberatan atau konsumen keberatan, namun BPR menolak keberatan tsb.

***) DALAM PROSES : Pengaduan sedang dalam proses penanganan atau konsumen keberatan dan

keberatan tersebut sedang ditangani BPR.

***) TIDAK SELESAI : Pengaduan sudah ditanggapi BPR, namun konsumen keberatan, dan BPR belum memutuskan penanganan keberatan tsb.

h. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Subsequent Even)

Kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan publik :

- a. Terjadi perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris Fitri Budiani, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 19 Desember 2024 mengenai perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Pasal 3 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan Maksud dan Tujuan Perseroan, sehingga Perseroan Terbatas ini bernama "PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Adiwerna" atau disingkat "PT BPR Nusamba Adiwerna". Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0000054.AH.01.02. Tahun 2025, dan dicatat dalam tata administrasi Otoritas Jasa Keuangan No. S-12/KO.1302/2025, tanggal 10 Januari 2025.

- b. SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sudah mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). BPR kemudian diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Dengan pemberlakuan SAK EP dan PA BPR yang baru terjadi penyesuaian pada Pembentukan Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) yang berdasar kepada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Maka dari itu, saldo laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp. 1.778.495.805,- dimasukkan ke dalam saldo kewajiban Pembentukan CKPN sebesar Rp. 1.407.422.766,-

dan sisanya, yaitu Rp. 371.073.039,- ditempatkan Kembali seabgai Saldo Laba Ditahan tahun buku 2024.

VI. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PT BPR Nusamba Adiwerna melakukan Optimalisasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan Karyawan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	2024	2023	2022
1	Laki-laki	63	66	66
2	Perempuan	31	27	29
	Total	94	93	95

b. Jumlah dan Komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	S2	1	1	1
2	S1	52	49	49
3	D4	1	1	1
4	D3	19	22	25

5	D1	1	1	1
6	SMU	20	19	18
7	SMP	-	-	-
Total		94	93	95

c. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	Karyawan Tetap	78	81	76
2	Karyawan Tidak Tetap	10	6	13
3	Karyawan Outsourcing	6	6	6
Total		94	93	95

d. Jumlah dan komposisi berdasarkan Jabatan

No	Keterangan Jabatan	2024	2023	2022
1.	Dewan Komisaris	2	2	2
2.	Direksi	2	2	2

3.	Kepala Cabang	3	3	3
4.	PE SKAI dan PE Ketauhan	2	2	2
5.	Kepala Bagian	13	11	11
6.	Kepala Kantor Kas	3	4	4
7.	Staff	43	47	42
8.	Pegawai Kontrak	10	6	13
9.	Satpam & OB	9	9	9
10.	Supir	1	1	1
11.	Outsourcing	6	6	6
Total		94	9 3	9 5

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
workshop	20240106	1	1	94	sosialisasi RBB, Sosialisasi APU PPT PPPSPM dan SAF
training	20240112	2	1	22	sharing season dengan bpr nusamba pecangaan
workshop	20240116	2	1	3	manajemen data operasional
training	20240120	3	2	4	hidup sehat & bahagia untuk mewujudkan kesuksesan dunia akhirat oleh Dr H agus Fauzi Ali
workshop	20240206	3	1	35	penguatan kerjasama dalam upaya hukum perbankan oleh KPKNL Tegal
workshop	20240212	3	1	1	seminar & webinar Pajak
training	20240213	1	1	31	beauty class dengan wardah
workshop	20240226	3	1	2	sosialisasi dan workshop perhitungan ckpn dan sak ep
workshop	20240301	3	1	2	workshop implementasi sak ep bpr dan bprs
training	20240321	3	1	2	analisa kredit akurat all in one
bounding team	20240522	1	1	94	kegiatan capacity building
workshop	20240529	1	1	5	workshop implementasi sak ep bpr dan bprs
training	20240622	1	1	2	tot (training of training) cinta bangga paham rupiah
training	20240624	3	1	1	pelatihan manajemen risiko RCSA
training	20240610	2	1	3	workshop implementasi perhitungan CKPN
workshop	20240730	3	1	2	workshop sak ep bpr
workshop	20240813	3	1	3	workshop esq npl- memimpin denan hati
training & workshop	20240809	2	1	11	workshop ketentuan POJK 1 thn 2024, aspek legal perikatan & kredit sindikasi& one obligor
training & workshop	20240722	3	1	3	implementasi sistem aplikasi assist mobile collection v1

training & workshop	20240826	3	1	2	training & workshop aplikasi sak ep satu
workshop	20240924	1	1	40	sosialisasi antar jemput dan tata kelola berkas kredit
training & workshop	20240926	2	1	2	sosialisasi aplikasi scoring dan tambahan aplikasi android
workshop	20240928	1	1	94	sosialisai rencana penggabungan/ merger bpr nusamba wilayah jateng dan diy
training & workshop	20241014	2	1	4	pelatihan analisa kredit/ pembiayaan mikro berbasis risiko oleh german sparkasetiftung
training & workshop	20241017	2	1	3	kick off meeting tim migrasi data untuk keperluan merger
workshop	20241017	3	2	2	recycling bpr bprs wilayah kantor ojk tegal
workshop	20241124	2	1	1	pelatihan anti fraud
workshop	20241214	1	1	94	sosialisas rbb dan fgd tumbuh sehat bermanfaat
workshop	20241223	2	2	4	sosialisasi who I am & membangkitkan potensi diri untuk berprestasi

VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

a. Laporan posisi Keuangan

Dalam satuan rupiah

ASET	Des 2024	Des 2023
Kas dalam Rupiah	396,271,900	355,487,400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	19,168,946,856	16,708,151,970
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	49,685,330	44,451,817
Jumlah	19,515,533,426	17,019,187,553
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	342,830,067	213,944,565
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	69,605,979,794	73,121,983,505
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3,994,110,460	3,471,151,562
Jumlah	65,954,699,401	69,864,776,508
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		

a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	3,780,823,237	3,690,454,537
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	3,319,597,596	3,145,583,175
Aset Tidak Berwujud	37,537,500	37,537,500
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	37,537,499	37,537,499
Aset Lainnya	3,225,215,450	3,429,309,324
Total Aset	89,156,673,919	90,858,144,748

LIABILITAS	Des 2024	Des 2023
Liabilitas Segera	157,211,913	427,417,174
Simpanan		
a. Tabungan	35,649,147,239	32,662,119,136
b. Deposito	38,475,232,000	40,265,328,000
Simpanan dari Bank Lain	2,429,891,975	2,584,243,220
Pinjaman yang Diterima	2,566,686,205	4,538,776,197
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	192,140,470	309,952,487
Total Liabilitas	79,470,309,802	80,787,836,214

EKUITAS	Des 2024	Des 2023
Modal Disetor		

a. Modal Dasar	20,000,000,000	20,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	13,409,000,000	13,409,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1,318,200,000	1,318,200,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	1,411,108,534	1,240,045,078
b. Tahun Berjalan	366,055,583	921,063,456
Total Ekuitas	9,686,364,117	10,070,308,534

b. Laporan laba Rugi

Dalam satuan rupiah

POS	Des 2024	Des 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	14,646,732,563	15,724,120,205
b. Provisi Kredit	530,245,212	595,272,646
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	15,176,977,775	16,319,392,851
Pendapatan Lainnya	1,369,861,624	1,580,234,115
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	16,546,839,399	17,899,626,966
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	4,123,215,776	4,175,467,258
b. Biaya Transaksi	28,996,204	8,515,603
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	630,585,241	1,831,178,336
Beban Pemasaran	226,752,032	157,648,992
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	10,967,153,237	10,503,780,467
Beban Lainnya	169,281,424	150,865,901
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	16,145,983,914	16,827,456,557
LABA (RUGI) OPERASIONAL	400,855,485	973,285,280

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional	162,739,791	305,216,186
Beban Non Operasional	92,585,954	111,234,450
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	0	25,397,000
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	70,153,837	193,981,736
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	471,009,322	1,167,267,016
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	104,953,739	246,203,560
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	366,055,583	921,063,456
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Dalam satuan rupiah

POS	Des 2024	Des 2023
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	9,056,976,409	10,319,043,245
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	6,064,991,420	4,537,411,214
b. Aset produktif yang dihapus buku	2,991,984,989	5,781,632,031
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

d. Laporan Kualitas Aset Produktif

Dalam satuan rupiah

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	19,168,946,856				0	19,168,946,856
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0			0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0			0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	342,830,067			0	0	342,830,067
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	36,635,816,402	19,103,157,452	1,084,413,595	2,225,737,804	11,133,644,358	70,182,769,611
Jumlah Aset Produktif	56,147,593,325	19,103,157,452	1,084,413,595	2,225,737,804	11,133,644,358	89,694,546,534
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM			24.29			
b. PPAP			101.89			
c. NPL (neto)			15.13			
d. Non Performing Loan (NPL) Gross			20.48			
e. ROA			0.52			
f. BOPO			96.77			
g. Net Interest Margin (NIM)			11.70			

h. LDR

93.74

i. Cash Ratio

19.41



VIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDENCE

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00068/2.0946/AU.2/07/0996-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT BPR Nusamba Adiwerna

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Adiwerna (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Adiwerna tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka – angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 April 2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN
NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013




Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

21 Maret 2025

MANAGEMENT LETTER

No : ML-001/KAPJSR-JKT/III/2025
 Hal : Management Letter dan Rekomendasi Audit

Kepada Yth.
 Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
 PT. BPR Nusamba Adiwerna
 Di Tegal

Dengan Hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Nusamba Adiwerna tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No Opini 00068/2.0946/AU.2/07/0996-1/1/III/2025 pada tanggal 21 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Nusamba Adiwerna yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dalam pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen Bank. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

1. **Kondisi Usaha**
 a. **Perkembangan Penempatan Pada Bank Lain**

Keterangan	2024	%	2023	%	Pertumbuhan	
Giro	907,624,271	5	1,680,312,388	10	(772,688,117)	-46%
Tabungan	13,111,322,585	69	10,877,839,580	65	2,233,483,005	21%
Deposito	5,150,000,000	27	4,150,000,000	25	1,000,000,000	24%
Penyisihan Kerugian	(49,685,330)	0	(44,451,817)	0	(5,233,513)	12%
Jumlah	19,119,261,526	100	16,663,700,151	100	2,455,561,375	15%

Kondisi :

Secara keseluruhan Penempatan Pada Bank Lain pada tahun 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 2.455.561.375,- atau sebesar 15%. PT BPR Nusamba Adiwerna telah menempatkan dananya pada Bank Umum dan BPR lain dimana saldo penempatan dana per 31 Desember 2024 pada bank tersebut terdapat 3 yang jumlahnya di atas rata-rata yang dijamin oleh Lembaga penjamin Simpanan Nomor 2/PLPS/2010 Tentang Program Penjaminan Simpanan. Diantaranya:

- 1) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Tegal Slawi (Tabungan)
- 2) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Tegal (Tabungan)
- 3) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Tegal (Deposito)

Pasal 28

Saldo yang dijamin sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 untuk setiap nasabah pada satu bank adalah hasil penjumlahan saldo seluruh rekening simpanan nasabah pada bank tersebut, baik rekening tunggal maupun rekening gabungan (joint account).

Pasal 29

Saldo yang dijamin sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp. 2.000.000.000 (Dua Miliar Rupiah).

b. Perkembangan Simpanan Pihak Ketiga

Keterangan	2024	%	2023	%	Pertumbuhan
Pihak Ketiga Bukan Bank					
Tabungan	35,649,147,239	47	32,662,119,135	45	2,987,028,104
Deposito	38,475,232,000	50	40,265,328,000	55	(678,928,000)
Pihak Ketiga Bank Lain					
Tabungan	429,891,975	1	484,243,220	1	(54,351,245)
Deposito	2,000,000,000	3	2,100,000,000	3	(100,000,000)
Jumlah	76,554,271,214		75,511,690,356		1,042,580,859

Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.196.932.104 dan simpanan pihak ketiga Bank lain mengalami penurunan sebesar Rp. 154.351245.

Kriteria :

Dalam Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah hasil penjumlahan saldo seluruh rekening simpanan nasabah pada bank tersebut, baik rekening tunggal maupun rekening gabungan (joint account), dimana saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah).

Akibat :

Saldo penempatan pada bank lain yang melebihi dari nilai nominal yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yakni sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) tidak dijamin oleh LPS sesuai dengan ketentuan internal.

Sebab :

Kami menemukan bahwa PT BPR Nusamba Adiwerna telah menempatkan dananya pada Bank Umum dan BPR lain, dimana saldo penempatan dana per 31 Desember 2024 pada satu bank tersebut sebagian besar rata-rata di atas yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada PLPS No. 1 Tahun 2023 Tentang Program Penjaminan Simpanan.

Rekomendasi :

Bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan. Bank juga harus fokus pada pelaksanaan kegiatan bisnis utama Bank, seperti meningkatkan dana murah dan membuat produk tabungan baru yang mengurangi beban bunga dan tidak bergantung pada penghimpunan dana mahal, terutama berfokus pada pencairan kredit serta pemantauan pasca realisasi kredit agar selalu berpedoman pada POJK 01 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Tanggapan :

PT BPR Nusamba Adiwerna menyetujui bahwa saldo penempatan pada bank lain rata-rata masih berada di atas yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2. Kesalahan Pencatatan Pada Aset Tetap dan Inventaris

Kondisi :

Kami telah melakukan pengecekan pada aset tetap dan inventaris dan menemukan adanya kesalahan pencatatan jumlah penyusutan pada Kantor Pusat untuk jenis aset Papan Nama Logo Baru yang seharusnya tercatat 58 bulan, namun hanya tercatat sebesar 57 bulan.

Kriteria :

Perhitungan biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku harus akurat dengan menggunakan aplikasi atau Excel dengan rumus yang sudah distandarkan.

Akibat :

Terjadi kesalahan catat pada masa manfaat sehingga menyebabkan kesalahan pada biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku.

Sebab :

BPR kurang cermat dalam melakukan perhitungan aset tetap dan perhitungan maupun rumus di dalam Excel masih kurang memadai karena masih dilakukan secara manual dalam menghitung biaya penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sehingga berpotensi terjadi kesalahan dalam penulisan angka.

Rekomendasi :

Sebaiknya dilakukan penyesuaian pencatatan aset tetap dan inventaris dengan menggunakan rumus atau sistem agar meminimalisir risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Tanggapan :

PT BPR Nusamba Adiwerna menyetujui bahwa terdapat kesalahan pencatatan aset dan inventaris, dan akan dilakukan perbaikan.

3. Proposi Kredit dengan Kualitas DPK Cukup Signifinan dan Berpotensi Menimbulkan Krugian

Kondisi :

Jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 2.291 rekening dengan nilai sejumlah Rp. 70.525.599.678,- . Diantarannya adalah dengan kategori Dalam Perhatian Khusus (DKP) sejumlah 409 rekening sebanyak Rp. 19.103.157.452 atau 27.09 % dari total kredit yang diberikan sebagai berikut :

Kualitas Kredit	Jumlah Rekening	Baki Debet	Presentase
Lancar	1,419	36,978,646,469	52.43%
Dalam Perhatian Khusus	409	19,103,157,452	27.09%
Kurang Lancar	29	1,084,413,595	1.54%

Kualitas Kredit	Jumlah Rekening	Baki Debet	Presentase
Diragukan	48	2,225,737,804	3.16%
Macet	386	11,133,644,358	15.79%
Jumlah	2,291	70,525,599,678	100.00%

Adapun jumlah kredit dalam perhatian khusus sebanyak 409 rekening tersebut dapat dilihat dari tahun kredit dalam Perhatian Khusus sebagai berikut :

Tahun Pencairan	Baki Debet	Jumlah	Presentase
2024	9,819,678,212	127	31.05%
2023	5,488,040,248	171	41.81%
2022	3,035,873,351	96	23.47%
2021	551,437,260	12	2.93%
2020	208,128,381	3	0.73%
Jumlah	19,103,157,452	409	100.00%

Jumlah DPK yang sebesar 27.09 akan meningkatkan potensi kerugian untuk PT. BPR Nusamba Adiwena

Kriteria:

- Pedoman Kebijakan Perkreditan PT BPR Nusamba Adiwena
- POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Produktif dan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Akibat :

Kredit kualitas Dalam Perhatian Khusus dapat menyebabkan terjadinya potensi peningkatan NPL dan menurunkan laba

Sebab :

Pemberian kredit yang kurang hati-hati

Rekomendasi :

Bank perlu melakukan pemantauan lebih ketat dan membuat analisa terkait kapasitas debitur dan jenis usaha secara mendetail sebagai upaya mitigasi risiko, terutama kepada kredit dengan tunggakan lebih dari 60 hari. Analisa terhadap kapasitas debitur dan jenis usaha agar lebih detail sehingga analisa yang dibuat benar - benar mencerminkan kapasitas debitur dalam jangka panjang terutama kemampuan untuk melunasi kredit yang diberikan.

Tanggapan Entitas :

PT BPR Nusamba Adiwena mengakui bahwa kredit dengan kolektabilitas Dalam Perhatian Khusus memang sudah mencapai angka yang cukup signifikan dan perlu pemantauan yang berkelanjutan.

4. **Pemutakhiran Data**

Kondisi :

Terdapat beberapa SOP yang masih menggunakan POJK lama, yaitu POJK No. 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat dan POJK No. 4/POJK.3/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Kriteria :

Kebijakan dan prosedur BPR harus selalu update sesuai dengan ketentuan yang terbaru.

Akibat :

Kebijakan dan prosedur BPR belum sesuai dengan POJK Terbaru.

Sebab :

Pejabat dan satuan tugas terkait kepatuhan lalai untuk melakukan pemutakhiran/update kebijakan prosedur menyesuaikan ketentuan terbaru.

Rekomendasi :

Sebaiknya dilakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur dengan mengacu ketentuan POJK terbaru, yaitu POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Tanggapan Entitas :

PT BPR Nusamba Adiwerna mengakui bahwa beberapa kebijakan dan prosedur masih menggunakan aturan dari POJK Lama.

5. **Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja Perlu Dukungan Dari Aktuaria**

Kondisi :

BPR telah melaksanakan pemenuhan kewajiban imbalan pasca kerja melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife dan BPJS Ketenagakerjaan yang berupa Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) untuk karyawan/pekerja yang telah diangkat menjadi karyawan/pekerja tetap. Perusahaan juga telah bersedia membayar selisih apabila jaminan atau manfaat pensiun yang diterima karyawan/pekerja lebih kecil dari jumlah uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai ketentuan.

Tetapi Perusahaan belum mendapatkan jumlah estimasi kewajiban imbalan kerja yang lebih akurat dan valid. Hal tersebut menjadikan nilai kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan keuangan kurang memberikan keyakinan yang memadai bagi stakeholders.

Kriteria :

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAB 23 tentang Imbalan Kerja:

- a. Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, antara lain imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pesangon pemutusan kerja.
- b. Entitas harus mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan.

Jika entitas mampu (tanpa biaya dan usaha yang tidak semestinya), maka entitas menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban yang terkait.

Rekomendasi :

Perusahaan sebaiknya menggunakan metode projected unit credit yang mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil aset program, tingkat kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan kecenderungan tingkat biaya kesehatan. Untuk itu, mungkin diperlukan bantuan dari aktuaris independen dalam menghitung kewajiban imbalan kerja setiap tahun.

Demikian Manajemen Letter ini kami sampaikan, atas perhatian dan kepercayaannya kami sampaikan Terima Kasih.

Hormat kami,



Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

IX. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : **PT BPR Nusamba Adiwerna**

Posisi Laporan : **Desember 2024**

Opini Akuntan Publik	Nama Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
Wajar tanpa Pengecualian	Jojo Sunarjo & Rekan	Ridwan Saleh, Ak., CA., CPA

X. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR NUSAMBA ADIWERNA

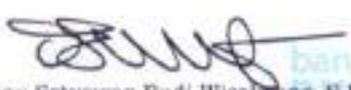
Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Nusamba Adiwerna menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan dari Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Adiwerna, 21 April 2025

PT BPR NUSAMBA ADIWERNA


Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S.Kom

Direktur Utama


Irfan Saifullo, S.Sos

Direktur Kepatuhan

XI. TRANSPARANSI TATA KELOLA

a. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Bank secara konsisten menerapkan prinsip Tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independence, dan Fairness). Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan melakukan penyempurnaan terhadap Kebijakan Internal agar sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik

Nama BPR : BPR Nusamba Adiwerna

Alamat : Jln Raya Selatan Km 09 Adiwerna kab Tegal

No telp : 0283 - 443119

Posisi : 31 Desember 2024

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	2	2	2	-	2	3	3	2	3	2	2	3	3
Predikat Komposit	Cukup Baik												

KESIMPULAN AKHIR

Peringkat Komposit Tata Kelola ditetapkan 3 (Cukup Baik):

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat

kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

FAKTOR POSITIF

1. BPR Nusamba Adiewrna telah melakukan penerapan Tata Kelola sesuai POJK. No. 09 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perkonomian Rakyat Syariah serta dan SEOJK No 12 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, dengan prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan menjadi perangkat standar yang bertujuan memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung jawab sosial Perseroan. Adapun prinsip- prinsip tata kelola perusahaan meliputi 5 (lima) pilar dalam Good Corporate Governance yakni Tranparasi, Akuntabilitas, Responsibility, Independensi dan Fairness/ keterbukaan (TARIF).
2. Yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu kultur GCG yang telah terbentuk pada organisasi bank dimana Pengurus dan seluruh karyawan memiliki komitmen untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan atas kelemahan yang ada sehingga implementasi GCG Bank semakin baik dari waktu ke waktu.

FAKTOR NEGATIF

1. Peningkatan Kualitas SDM (Pelatihan) dengan mengikutsertakan pelatihan pelatihan sesuai kebutuhan yang diadakan internal maupun sec eksternal baik secara classroom ataupun secara webinar, namun dalam hal ini masih belum optimalnya hasil dr pelatihan tsb shingga berdampak pd kualitas sdm itu sndiri, namun pembekalan tsb ttp kita laksanakan secara continue, mengingat tingkat persaingan yang semakin ketat dan dalam rangka mempersiapkan regenerasi sdm dengan baik.
2. Terdapat Kekosongan pada struktur oraganisasi pada jaringan Kantor cabang
3. Penerapan Pelemparan kredit dengan prinsip kehati hatian, dilihat dari masih tingginya NPL
4. Masih terdaptannya pos pos inti neraca yang belum sesuai dengan RBB yang disampaikan ke OJK maupun Stakeholder
5. Promosi dengan memanfaatkan media social

6. Proses pelaksanaan audit intern masih memiliki kelemahan tercermin dalam risk assessment dalam penyusunan rencana audit, pelaksanaan audit, identifikasi permasalahan yang menjadi temuan audit (perlu adanya peningkatan Audit Intern)
7. Bank belum cukup mempunyai sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan utuh
8. PE Manajemen risiko belum efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam Menyusun rencana kerja manajemen risiko dan menambah cakupan limit risiko yang bersifat khusus (perlu adanya peningkatan Kepatuhan)

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

NO	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	Nama	: Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S.Kom
	Nik *)	: -
	Jabatan	: Direktur Utama
	<p>Tugas dan Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan terselenggarannya pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> atau tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkan dengan prinsip kehati – hatian b. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank c. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku 	

	<p>d. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lainnya</p> <p>e. Direksi wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>f. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.</p> <p>g. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris</p>	
2.	Nama	: Imam Santoso, S.Sos
	Nik*)	: -
	Jabatan	: Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
	<p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> atau tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkan dengan prinsip kehati – hatian</p> <p>b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko</p> <p>c. Menetapkan langkah langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang- Undang yang Berlaku</p> <p>d. Bertanggung Jawab atas Seluruh penerapan dan pengawasan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PTT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)</p> <p>e. Memantau dan menjaga agar kegiatan Usaha BPR tidak menyimpang, Memantau dan Menjaga Kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat Oleh BPR Kepada OJK dan Otoritas lainnya</p> <p>f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan secara berkelanjutan</p>	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Pengawasan terhadap Budaya Kepatuhan dan Budaya Anti Fraud dengan Sosialisasi Budaya Kepatuhan dan Budaya Anti Fraud, serta adanya Tagline budaya kepatuhan dan budaya anti fraud di setiap Jaringan Kantor
- Direksi berusaha memenuhi & merealisasikan komitmen pertumbuhan sesuai dengan anggaran
- Direksi berusaha memenuhi dan merealisasikan atas Ketentuan yang berlaku
- Direksi mereview terhadap produk, suku bunga kredit, tabungan, deposito atas Ketentuan yang berlaku
- Direksi telah mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dan meningkatkan strategi dan melakukan evaluasi agar kredit dan dana pihak ketiga tumbuh optimal.
- Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan Ketentuan
- Direksi telah menerapkan Manajemen Risiko sesesuaian dengan Ketentuan.
- Direksi telah memantau APU dan PPT sesuai dengan Ketentuan.
- Direksi menjalankan Fungsi intermediasi dengan meningkatkan sumber daya dari Masyarakat sehingga tidak tergantung pada dana Linkage Program.
- Direksi telah membuat Ketentuan Internal serta mengawasi pelaksanaannya
- Direksi telah menyediakan data lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada komisaris
- Dalam upaya penurunan NPL, Direksi telah bekerja sama dengan pihak Eksternal
- Direksi telah memonitoring dan mengevaluasi tentang upaya penurunan NPL
- Direksi telah melakukan Mutasi dan Rotasi Karyawan guna kebutuhan perusahaan.

c. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

NO	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
----	--

1.	Nama	:	Dwi Yono, SE. MM
	Nik *)	:	-
	Jabatan	:	Komisaris Utama

Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pegurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi
3. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
4. Memastikan penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko oleh Direksi
5. Mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan manajemen Risiko
6. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris dalam hal pemberian Kredit kepada pihak terkait
7. Bertanggungjawab sesuai ketentuan dan Undang Undang yang berlaku dan anggaran dasar Bank
8. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien serta terpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa keuangan
9. Memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Tugas Komisaris Utama

1. Mengawasi Kebijakan Direksi
2. Melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PTT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
3. Menyetujui seluruh SOP yang dibuat oleh Direksi
4. Menyetujui RBB yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham
5. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada instansi yang berwenang secara semesteran
6. Memerikan nasehat/ saran kepada Direksi
7. Mengadakan rapat bulanan dan Triwulanan
8. Mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank
9. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham setiap bulan
10. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada instansi yang berwenang setiap semester
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinnya
12. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
13. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
14. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank
15. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/ atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK , audit intern, Dewan Komisaris dan atau audit intern

	<p>16. Memberitahukan secara tertulis kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelanggaran perturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan Suatu kondiso yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank <p>17. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko</p> <p>18. Mengevaluasi rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan</p>						
2.	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="261 800 597 909">Nama</td> <td data-bbox="597 800 1395 909">: Muhamat Yuhdi, SE</td> </tr> <tr> <td data-bbox="261 909 597 1018">Nik*)</td> <td data-bbox="597 909 1395 1018">: -</td> </tr> <tr> <td data-bbox="261 1018 597 1125">Jabatan</td> <td data-bbox="597 1018 1395 1125">: Komisaris</td> </tr> </table>	Nama	: Muhamat Yuhdi, SE	Nik*)	: -	Jabatan	: Komisaris
Nama	: Muhamat Yuhdi, SE						
Nik*)	: -						
Jabatan	: Komisaris						
	<p>Tanggung Jawab Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama sama Komisaris Utama memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dnegan ketentuan berlaku Bersama sama Komisaris Utama melakukan pengawasan atas kebjakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi Bersama sama Komisaris Utama memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bersama sama Komisaris Utama menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan 						

5. Bersama sama Komisaris Utama memastikan penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko oleh Direksi
6. Bersama sama Komisaris Utama mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan manajemen Risiko, paling sedikit setiap semester
7. Bersama sama Komisaris Utama mengevaluasi dan memutuskan permohonan direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait
8. Bersama sama Komisaris Utama memastikan direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Tugas Komisaris

1. Bersama sama Komisaris Utama mengawasi kebijakan Direksi
2. Bersama sama Komisaris Utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Ant Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
3. Bersama sama Komisaris Utama menyetujui seluruh SOP yang dibuat oleh Direksi
4. Bersama sama Komisaris Utama menyetujui RBB yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham
5. Bersama sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran
6. Bersama sama Komisaris Utama memberikan nasehat/ saran kepada Direksi
7. Bersama sama Komisaris Utama mengadakan rapat bulanan dan triwulanan
8. Bersama sama Komisaris Utama mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank

9. Bersama sama Komisaris Utama menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham setiap bulan
10. Bersama sama Komisaris Utama menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang setiap semester
11. Bersama sama Komisaris Utama membuat risalah rapat Dekom dan menyimpan salinannya
12. Bersama sama Komisaris Utama melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
13. Bersama sama Komisaris Utama melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
14. Bersama sama Komisaris Utama memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank
15. Bersama sama Komisaris Utama memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK , audit intern, Dekom dan atau Audit Ekstern
16. Bersama sama Komisaris Utama memberitahukan secara tertulis kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukan
17. Bersama sama Komisaris Utama melakukan tindak lanjut hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadinya penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan prinsip kehati-hatian Bank
18. Bersama sama Komisaris Utama mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko
19. Bersama sama Komisaris Utama mengevaluasi rencana dan pelaksanaan Kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Rekomendasi kepada Direksi:

- Sebagian besar Pos Inti Neraca belum sesuai dengan anggaran, untuk itu manajemen segera melakukan Langkah-langkah strategis, agar kinerjanya bisa meningkat dan lebih baik. Seluruh sumber daya yang ada agar terus dioptimalkan, sehingga pertumbuhan dan pencapaian anggaran sesuai dengan yang diharapkan.
- Selalu melakukan review terhadap produk, suku bunga kredit, tabungan, deposito, provisi dan administrasi kredit serta fitur produk yang ada agar KYD selalu tumbuh.
- Melakukan review terhadap komposisi dana pihak ketiga untuk mengutamakan dana murah yaitu tabungan.
- Optimalisasi volume pelemparan kredit di seluruh jaringan sehingga meningkatkan kempulabaan bank.
- Pengendalian biaya overhead perusahaan agar setiap pengeluaran biaya harus diimbangi dengan kenaikan pendapatan.
- Penggunaan Sumber Dana pinjaman Bank lain sebisa mungkin dikurangi secara bertahap dan digantikan sumber dana tabungan dan deposito masyarakat yang suku bunganya lebih murah.
- Penempatan Antar Bank agar dilakukan dengan benar, sehingga bisa memberikan kontribusi pendapatan.
- Meningkatkan pelayanan payment point & Multibiller guna meningkatkan fee base income serta penagihan terhadap kredit yang telah dihapusbuku.
- Motivasi dan pembinaan kepada SDM dan Jaringan yang ada agar terus ditingkatkan untuk mencapai target yang diharapkan dan untuk bekerja secara optimal.
- Komitmen selalu tumbuh dan mencapai target agar menjadi budaya di setiap Jaringan & Sumber Daya Manusia

- Pilar kemampuan tumbuh dan berkembang dari segi kredit maupun dana pihak ketiga terus diupayakan agar tidak berpengaruh pada pilar ketahanan kelembagaan yang sehat.
- Diharapkan agar semangat dan tumbuh dan berkembang menjadi prioritas manajemen dalam menetapkan strategi.
- Pilar Kepatuhan dan penguatan SDM yang fokus terhadap kepatuhan regulasi baik internal maupun eksternal dan peningkatan Integritas pengurus dan karyawan serta pencanangan “Anti Fraud” juga harus menjadi konsentrasi oleh manajemen beserta jajarannya untuk dipatuhi.
- Fungsi Pengawasan agar lebih dioptimalkan dengan meningkatkan peran Internal Auditor dalam melakukan pengawasan baik operasional maupun on the spot lapangan dan random sampling.
- Fungsi intermediasi lebih ditingkatkan dengan meningkatkan sumber dana dari Masyarakat sehingga tidak tergantung pada dana linkage program.
- Kontribusi jaringan yang ada agar lebih dioptimalkan, sinergi dan teamwork agar terus dibangun mulai dari level Manajemen hingga Staff sehingga pertumbuhan dan perkembangan usaha dapat berjalan optimal.
- Prioritaskan penyelesaian untuk kredit NPL dan kredit tertunggak oleh bagian yang ditunjuk. Buat planing dan monitoring yang baik agar NPL dan tunggakan bisa turun.
- Para pejabat harus dapat menjadi supervisor dan motivtor dalam setiap kesempatan dan bisa memberi solusi dari segala permasalahan yang ada.
- Penanganan kredit dalam kategori NPL maupun tunggakan 1, 2 & 3 agar lebih ditingkatkan lagi sehingga jumlah NPL dan jumlah tunggakan kredit bisa ditekan. Kinerja dari bagian Pembinaan dan Pengawasan Kredit agar lebih dioptimalkan dalam menyelesaikan kredit-kredit yang masuk kategori NPL.

- Dalam pelaksanaan program APU & PPT, pengkinian data nasabah agar bisa ditingkatkan dan kelompokan nasabah berdasarkan pendekatan resiko. Optimalkan fungsi dari Pejabat yang bertugas mengelola pelaksanaan APU & PPT.
- Kebijakan dan Prosedur Perkreditan agar dipahami oleh seluruh karyawan, ditaati dan dilaksanakan dengan baik dan konsisten.
- Pemberian kredit harus berdasarkan prinsip kehati-hatian baik dalam hal survey dan analisa untuk memutuskan pemberian kredit, pembentukan PPKA, kepatuhan terhadap aturan BMPK kredit serta penyaluran kredit kepada pihak terkait, debitur group dan debitur besar tertentu.
- Dalam peningkatan KYD harus lebih maksimal lagi tetapi harus selektif dan hati – hati. Perlu adanya terobosan baru dalam jenis pelemparan kredit, disamping pembinaan dan penanganan kredit yang lebih baik lagi sehingga pada tahun berikutnya kuantitas dan kualitas kredit dapat lebih baik.
- Untuk penambahan pengetahuan SDM baik Operasional maupun Pemasaran Dana dan kredit, perlu ditingkatkan lewat In House Training ataupun Study banding di BPR lain.
- Pelaksanaan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko serta SOP Benturan Kepentingan, SPFAI dan SOP lainnya agar mengacu kepada ketentuan dan SOP yang ada dan dilaksanakan secara konsisten.
- Manajemen harus berani melakukan terobosan untuk membuka pangsa pasar baru dan segmen baru, agar tidak monoton dengan produk dan segmen yang tetap, karena bank telah mengalami penurunan jumlah nasabah kredit.

- Di era digitalisasi ini Sumber daya yang ada harus tanggap dengan persaingan, menggunakan media sosial untuk ajang promosi pemanfaatan teknologi secara optimal.
- Monitoring kredit yang mengalami tunggakan 3 agar terus dioptimalkan, karena berpotensi menjadi kredit Non Performing jika tidak dilakukan upaya-upaya Lakukan Gelar Kredit Lancar (GKL) secara rutin untuk mencegah menurunnya kredit lancar menjadi kredit bermasalah
- Upaya2 penyelesaian kredit yang bermasalah dengan prioritas yang masih memungkinkan untuk diselesaikan melalui upaya Hukum yaitu Gugatan Sederhana dan Lelang Jaminan bekerjasama dengan pihak ketiga (Lawyer atau LBH).
- Bank Laba minim, manajemen agar melakukan evaluasi secara menyeluruh dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada agar tidak mengalami kerugian.
- Direksi melakukan monitoring langsung terhadap kinerja pertumbuhan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah secara harian.
- Memanfaatkan big data yang ada baik data internal maupun data eksternal dengan menunjuk petugas/recruitment untuk bagian riset dan development.
- Agar segera merealisasikan program digitalisasi Bank diantaranya, Virtual Account, EDC/MC , BPR E-Cash dan Nusamba Digi.
- Agar segera melakukan ujicoba dan simulasi terhadap penerapan SAK EP / CKPN agar diketahui akibat penerapan dan segera dilakukan antisipasi.

d. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

sampai dengan 31 Desember 2024, PT. BPR Nusamba Adiwerna belum

membentuk Komite Dewan Komisaris. Modal inti PT. BPR Nusamba Adiwarna sebesar Rp9.503.336.326,- sehingga sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024, Dewan Komisaris belum berkewajiban membentuk komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi.

e. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

sampai dengan 31 Desember 2024, PT. BPR Nusamba Adiwarna belum membentuk Komite Dewan Komisaris. Modal inti PT. BPR Nusamba Adiwarna sebesar Rp9.503.336.326 sehingga sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024, Dewan Komisaris belum berkewajiban membentuk komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi.

f. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

• Direksi

NO	Nama Anggota Direksi	NIK *)	Nominal (Rp)	Prosentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumn
1.	Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S. Kom	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Imam Santoso, S. Sos	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

• Dewan Komisaris

NO	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK *)	Nominal (Rp)	Prosentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	Dwi Yono,	-	TIDAK	TIDAK ADA	TIDAK	TIDAK

	SE. MM		ADA		ADA	ADA
2.	Muhamat	-	TIDAK	TIDAK ADA	TIDAK	TIDAK
	Yuhdi, SE		ADA		ADA	ADA

g. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

• **Direksi**

NO	Nama Anggota Direksi	NIK*)	Hubungan Keuangan **)		
			Nama kelompok usaha BPR	Prosentase kepemilikan	Prosentase kepemilikan
1.	Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S. Kom	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Imam Santoso, S. Sos	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

• **Dewan Komisaris**

NO	Nama Anggota Direksi	NIK*)	Hubungan Keuangan **)		
			Nama kelompok usaha BPR	Prosentase kepemilikan	Prosentase kepemilikan
1.	Dwi Yono, SE. MM	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Muhamat Yuhdi, SE	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

h. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

- Direksi

NO.	Nama Anggota Direksi	NIK *)	Sandi Bank Lain *)/**	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S. Kom	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Imam Santoso, S. Sos	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

- **Dewan Komisaris**

NO.	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK *)	Sandi Bank Lain *)/**	Nama Perusahaan Lain		Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dwi Yono, SE. MM	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Muhamat Yuhdi, SE	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

i. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR

- **Direksi**

NO	Nama Anggota Direksi	NIK*)	Hubungan Keuangan **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Ibnu Setyawan Budi	-	TIDAK	TIDAK	TIDAK ADA

	Wicaksono, S. Kom		ADA	ADA	
2.	Imam Santoso, S. Sos	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

- **Dewan Komisaris**

NO	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK*)	Hubungan Keuangan **)		
			Anggota Dewan Direksi	Anggota Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dwi Yono, SE. MM	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Muhamat Yuhdi, SE	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

j. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR

- **Direksi**

NO	Nama Anggota Direksi	NIK*)	Hubungan Keuangan **)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Ibnu Setyawan Budi Wicaksono, S. Kom	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
2.	Imam Santoso, S. Sos	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

- **Dewan Komisaris**

NO	Nama Anggota Dewan Komisaris	NIK*)	Hubungan Keuangan **)		
			Anggota Dewan Direksi	Anggota Komisaris	Pemegang Saham
3.	Dwi Yono, SE. MM	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
4.	Muhamat Yuhdi, SE	-	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

k. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

- **Direksi**

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN	Direksi	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1. Gaji *)	2 (orang)	Rp317.600.000
2. Tunjangan	2 (orang)	Rp196.350.000
3. Tantiem	-	-
4. Kompensasi berbasis Saham	-	-
5. Remunerasi Lainnya **)	-	-
Total		Rp513.950.000
Jenis Fasilitas Lain		
1. Perumahan	2 (orang)	Rp28.500.000
2. Transportasi	2 (orang)	Rp21.200.000
3. Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan
4. Fasilitas Lainnya ***)	By THR, Cuti BBM, Tunj	By BBM, THR, Tunj Cuti

Total		Rp49.700.000
-------	--	--------------

• **Dewan Komisaris**

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN	Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1. Gaji *)	2 (orang)	Rp220.400.000
2. Tunjangan	2 (orang)	Rp79.775.000
3. Tantiem	-	-
4. Kompensasi berbasis saham	-	-
5. Remunerasi Lainnya **)	-	-
Total		Rp300.175.000
Jenis Fasilitas Lain		
1. Perumahan	2 (orang)	Rumah Pribadi
2. Transportasi	2 (orang)	Rp8.800.000
3. Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan
4. Fasilitas Lainnya ***)	By THR, Cuti	By BBM, Tunj By BBM, THR, Tunj Cuti
Total		Rp8.800.000

I. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan*)	Perbandingan **)
	(a/b):1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah	4,5:1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah	1,4:1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,43 :1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,70:1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,13:1

m. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
1.	20240102	10	Evaluasi Kinerja bulan Desember 2023 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
2.	20240205	10	Evaluasi Kinerja bulan Januari 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI

			Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
3.	20240318	10	Evaluasi Kinerja bulan Februari 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
4.	20240417	10	Evaluasi Kinerja bulan Maret 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
5.	20240507	10	Evaluasi Kinerja bulan April 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
6.	20240604	10	Evaluasi Kinerja bulan Mei 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
7.	20240703	10	Evaluasi Kinerja bulan Juni 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
8.	20240812	10	Evaluasi Kinerja bulan Juli 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
9.	20240904	10	Evaluasi Kinerja bulan Agustus 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk

10.	2024101	10	Evaluasi Kinerja bulan September 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
11.	20241104	10	Evaluasi Kinerja bulan Oktober 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk
12.	20241203	10	Evaluasi Kinerja bulan November 2024 Evaluasi temuan-temuan SKAI Evaluasi penerapan kepatuhan dan ManRisk

n. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama anggota Dewan Komisaris	NIK*)	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran **) (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	Dwi Yono, SE. MM	-	12	-	100%
2.	Muhamat Yuhdi, SE	-	12	-	100%

o. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Penyimpangan internal adalah penyimpangan/ kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Tidak terdapat penyimpangan internal yang terjadi dalam Bank selama tahun 2024

Jumlah Kasus yang dilakukan

Jumlah Penyimpangan Internal *) (dalam 1 Tahun)	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan		Nihil		Nihil		Nihil		Nihil
Dalam Proses Penyelesaian *)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan Penyelesaiannya ***)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum		Nihil		Nihil		Nihil		Nihil

p. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

Tidak terdapat Permasalahan Hukum yang dihadapi oleh BPR pada tahun 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam Proses Penyelesaian	Nihil	Nihil
<i>Total</i>	Nihil	Nihil

q. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

NO	Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)	Keterangan (**)
	Nama	Jabatan	Nik*)	Nama	Jabatan	Nik*)			
1.	Joko Suyanto	Direktur Utama PT SMH	-	Ibnu Setyawan Budi Wicaksono	Direktur Utama	-	sewa kendaraan	411	Pertimbangan sewa wajar, telah dilakukan perbandingan harga. Sudah sesuai dengan ketentuan Internal Bab VII dengan pihak Terafiliasi dibuktikan dengan <ul style="list-style-type: none"> • surat perjanjian sewa no059/sewa-mbl/smh-adw/ppj/VI/2024, • Surat Perjanjian sewa no078/sewa-mbl/smh-adw//ppj/VIII/2024,



- Surat Perjanjian sewa no033/sewa-mbl/smh-adw/ppj/IV/2024,
- Surat Perjanjian sewa no031/sewa-mbl/smh-adw/ppj/IV/2024,
- Surat Perjanjian sewa no032/sewa-mbl/smh-adw/ppj/IV/2024,
- Surat Perjanjian sewa no030/sewa-mbl/smh-adw/ppj/IV/2024

2.	Joko Suyanto	Direktur Utama PT SMH	-	Ibnu Setyawan Budi Wicaksono	Direktur Utama	-	Sewa Gedung	109	Pertimbangan sewa wajar, telah dilakukan perbandingan harga. Sudah sesuai dengan ketentuan perjanjian dengan pihak terafiliasi surat nomor 001/SMH/BPR-ADW/I/2023
----	-----------------	--------------------------------	---	---------------------------------------	-------------------	---	----------------	-----	---

r. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Bank tidak pernah memberikan dana untuk kegiatan politik, Bank hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial. Pemberian bantuan dana kegiatan sosial yang dilakukan bank merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial berupa sumbangan dan donasi lainnya

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)	
					NIK	
1	19-Feb-24	Sosial	SUMB HAFLAH MDTU MUBTADIIN TRAYEMAN	MDTU MUBTADIN	-	500,000
2	25-Mar-24	Sosial	SUMB HIMP PENYANDANG CACAT KUSUMABANGSA	YAYASAN	-	100,000
3	25-Mar-24	Sosial	SUMB AL IHYA	PONDOK PESANTREN AL IHYA	-	200,000
4	2-Apr-24	Sosial	SUMB SOS PA DARUL AITAM WADHUFA	PANTI ASUHAN	-	200,000
5	3-Apr-24	Sosial	SUMB YAYASAN KAWIT AN NUR	YAYASAN	-	200,000

6	21-Jun-24	Sosial	SUMB SPONSORSHIP TK PERTIWI 26-07 PANGKAH	TK PERTIWI 26-07 PANGKAH	-	299,600
7	4-Jul-24	Sosial	SUMB SANTUNAN ANAK YATIM NU LBS	YAYASAN	-	200,000
8	15-Jul-24	Sosial	SUMB SANTUNAN ANAK YATIM TRB	YAYASAN	-	200,000
9	14-Aug-24	Sosial	SUMB HUT RI KE 79 KEC ADIWERNA	INSTANSI	-	300,000
10	15-Aug-24	Sosial	SUMB HUT RI KE 79 KEC LEBAKSIU	INSTANSI	-	100,000
11	19-Jul-24	Sosial	SUMB JALAN SEHAT MIN 3 TGL	SEKOLAH	-	900,000
12	19-Sep-24	Sosial	SUMB SPONSORSHIP RAKERDA	SPONSORSHIP	-	700,000
13	19-Sep-24	Sosial	SUMB PEMB MUSHOLLA NURUL BAROKAH	YAYASAN	-	200,000

14	25-Sep-24	Sosial	SUMB HUT SMK 1 WARUREJA	SEKOLAH	-	200,000
15	26-Sep-24	Sosial	SUMB FUTURE HOSPITALY POLTEK	SEKOLAH / UNIVERSITAS	-	500,000
16	14-Oct-24	Sosial	SUMB SARASEHAN YAUMI KEC ADW	YAYASAN	-	200,000
17	24-Dec-24	Sosial	SPONSORSHIP HUT SMA 3 TEGAL	SEKOLAH	-	300,000
18	27-Dec-24	Sosial	SUMB BANJIR NSB SKRJ	NUSAMBA SUKARAJA	-	1,000,000
<i>total</i>						6,299,600



Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusamba Adiwerna

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

933412-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-600645-05052025152444

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

nsbadw@yahoo.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-05-05 15:24:44



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.